

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dengan berbagai flora dan fauna yang tersebar secara luas baik di daratan maupun di lautan. Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia adalah tumbuhan—lumut (*Bryophyta*). Lumut merupakan tumbuhan kecil berwarna hijau, menurut Sylvia, (2012) lumut merupakan salah satu kelompok tumbuhan rendah dan bagian dari keanekaragaman hayati yang belum banyak mendapat perhatian. Kurangnya perhatian terhadap kelompok tumbuhan ini disebabkan oleh ukuran lumut yang umumnya kecil. Tumbuhan lumut yang tumbuh di lantai hutan dapat menahan erosi, mengurangi bahaya banjir dan mampu menyerap air sehingga dapat menyediakan air pada musim kemarau (Syamsuri dkk, 2004).

Jumlah lumut kurang lebih terdapat 18.000 jenis yang tersebar di seluruh dunia, dari jumlah tersebut diperkirakan Indonesia memiliki keanekaragaman lumut sebanyak 1.500 jenis tumbuhan lumut (Bawaihaty dkk., 2014). Tumbuhan lumut tumbuh secara luas di darat dan banyak dijumpai pada wilayah dengan kondisi lingkungan yang masih terjaga kealamiannya, seperti di dataran tinggi pada topografi perbukitan serta hidup pada berbagai macam substrat seperti bebatuan, pohon, kayu mati, dan tanah (Windadri & Susan, 2013).

Sebagian tumbuhan lumut berpotensi dijadikan sebagai tumbuhan obat, diantaranya lumut hati berpotensi sebagai tumbuhan herba karena memiliki zat antibiotik dan anti fungsi. Di dalam tubuh lumut terdapat *oil bodies* yang mengandung senyawa metabolit sekunder yang terdapat golongan terpenoid dan senyawa aromatik didalamnya untuk dijadikan sebagai bahan obat, diantaranya jenis dari lumut hati adalah *Cyathodium*, lumut ini jika dilihat berdasarkan bentuk gametofitnya maka bentuknya menyerupai sebuah hati,

tanaman ini memiliki bau yang menyengat serta memiliki pori-pori. Mengandung sel minyak dan mengandung kloroplas kecil kristal. Lumut ini termasuk tanaman terestrial dan epifit yang banyak ditemukan tumbuh di batang pohon, di tebing dan di tempat yang lembab. *Cyathodium* merupakan jenis lumut yang masih jarang ditemukan di Indonesia, hal ini mungkin disebabkan adanya faktor yang mempengaruhi kehidupannya, dengan kurangnya informasi atau data laporan penelitian yang mengungkapkan keanekaragaman tumbuhan lumut tersebut, penelitian ini perlu dilakukan guna untuk menyediakan informasi khususnya tentang keanekaragaman lumut di Kawasan Kebun Raya Cibodas, Jawa Barat.

Penelitian terkait lumut di Pulau Jawa sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Soderstrom (2010), beberapa penelitian tentang lumut epifit di Indonesia antara lain Ariyanti, dkk., (2008) melaporkan 80 jenis tumbuhan lumut epifit dari kelompok lumut hati di Sulawesi tengah, Aprina (2010) melaporkan 33 jenis tumbuhan lumut epifit dari kelompok lumut hati berdaun pada Angiospermae di Kebun Raya Bogor, Adhitya (2014) melaporkan 18 jenis tumbuhan lumut epifit pada Gymnospermae di Kebun Raya Bogor, namun penelitian tersebut publikasinya tergolong masih sangat sedikit dan tidak adanya teknik pengecekan secara modern terkait lumut yang telah ditemukan, sehingga jenisnya belum terekplorasi. Di Kebun Raya Cibodas sendiri juga sudah pernah dilakukan penelitian tentang jenis-jenis lumut epifit, diantaranya jenis *aerobryopsis longissima*. M. Fleisch dari suku Meterioceae, jenis *hypopterygium ceylanicum* Mitt. Dari suku Hypopterygiaceae, *lopholejeunea wiltensii Stephani* dari suku Lejeuneaceae. (Nadhifah dkk., 2017).

Di pulau Jawa masih kurangnya informasi atau data laporan penelitian yang mengungkapkan keanekaragaman tumbuhan lumut di pulau Jawa, tujuan penelitian ini perlu dilakukan guna untuk menyediakan informasi tentang keanekaragaman lumut

khususnya keanekaragaman lumut genus *Cyathodium* di Kawasan Kebun Raya Cibodas, Jawa Barat.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi keanekaragaman genus *Cyathodium* yang tumbuh di lingkungan Kebun Raya Cibodas.
2. Mendeskripsikan ciri morfologi dan anatomi genus *Cyathodium* di Kebun Raya Cibodas.

1.3 Manfaat

1. Menambah informasi atau data terkait keanekaragaman lumut hati genus *Cyathodium* di Kebun Raya Cibodas.
2. Mengetahui jenis-jenis *Cyathodium* di kebun Raya Cibodas untuk dijadikan acuan penelitian lebih lanjut.
3. Manfaat bagi siswa, mahasiswa ataupun masyarakat umum yaitu dapat dijadikan sebagai referensi terkait lumut apa saja yang terdapat di kawasan Kebun Raya Cibodas.

1.4 Hipotesis

Terdapat 3 jenis *Cyathodium* di Kebun Raya Cibodas melalui pengamatan morfologi dan anatomi.